

**IMPLEMENTASI *PRESIDENTIAL CLIMATE ACTION PLAN* (PCAP) OLEH
ADMINISTRASI BARACK OBAMA DALAM UPAYA MEMPERBAIKI
REPUTASI AMERIKA SERIKAT DALAM NEGOSIASI IKLIM**

ABSTRAK

Penelitian ini membahas implementasi kebijakan PCAP (*Presidential Climate Action Plan*) yang bertujuan memperbaiki reputasi Amerika Serikat dalam negosiasi iklim. Minimnya partisipasi Amerika Serikat sebagai salah satu negara penyumbang emisi gas rumah kaca terbesar dalam negosiasi iklim internasional selama ini membentuk reputasi buruk yang berujung pada kritik internasional. Hal ini kemudian melemahkan kredibilitas dan *soft power* Amerika Serikat dalam isu iklim. Setelah pasif dalam rezim perubahan iklim internasional di masa lalu, yakni Kyoto Protocol, Barack Obama pada periode kepemimpinan keduanya mengupayakan perbaikannya dalam rezim iklim yang kini berlangsung, yakni Paris Agreement. Melalui PCAP, administrasi Barack Obama menyusun rancangan kebijakan domestik dan luar negeri dalam isu iklim sebagai prioritas agenda politik. Beberapa penelitian terdahulu membahas mengapa Amerika Serikat mengalami perubahan arah kebijakan iklim di masa Obama, namun penelitian ini fokus membahas arah perubahan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Teknik analisis yang digunakan yakni dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan penelitian ditentukan dengan kecukupan referensi. Temuan dari penelitian ini berupa implementasi PCAP yang tidak maksimal sehingga belum berhasil mencapai target reduksi emisi gas rumah kacanya yang diakibatkan oleh satu komponen implementasi yang tidak mendukung, yakni struktur birokrasi. Dalam penelitian ini juga dilakukan modifikasi teori implementasi George C. Edward dengan menambahkan komponen domain legislatif yang dalam hal ini adalah Kongres Amerika Serikat sebagai salah satu faktor determinan kesuksesan implementasi kebijakan.

Kata Kunci: PCAP, Perubahan Iklim, Rezim Iklim Internasional, Amerika Serikat, Barack Obama

**IMPLEMENTATION OF PRESIDENTIAL CLIMATE ACTION PLAN (PCAP)
BY THE ADMINISTRATION OF BARACK OBAMA IN IMPROVING THE
UNITED STATES' REPUTATION IN CLIMATE NEGOTIATIONS**

ABSTRACT

This study discusses the implementation of the PCAP (Presidential Climate Action Plan) policy which aims to improve the reputation of the United States in climate negotiations. The lack of participation of the United States as one of the largest emitters of greenhouse gases in international climate negotiations has so far created a bad reputation that has led to international criticism. This then weakens the credibility and soft power of the United States on climate issues. After being passive in the international climate change regime in the past, namely the Kyoto Protocol, Barack Obama in his second period of presidency sought improvements in the current climate regime, namely the Paris Agreement. Through PCAP, the Barack Obama administration drafts domestic and foreign policies on climate issues as a priority on the political agenda. Several previous studies discussed why the United States experienced a change in the direction of climate policy under Obama, but this research focuses on discussing the direction of this change. This study uses a qualitative method with a descriptive analysis approach. The analysis technique used is data reduction, data display, and drawing conclusions. The validity of the study was determined by referential adequacy. The findings of this study are that the implementation of PCAP is not optimal so that it had not succeeded in achieving its greenhouse gas emission reduction target due to an unsupported implementation component, namely the bureaucratic structure. In this study, George C. Edward's theory of implementation was also modified by adding a component of the legislative domain, which in this case is the United States Congress as one of the determinants of the success of policy implementation.

Keywords: *PCAP, Climate Change, International Climate Regime, United States, Barack Obama*